

## PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) TERPADU DI KLINIK CITRA PALEMBANG

Nurbaity<sup>1</sup>, Untari Anggeni<sup>2</sup>, Sri Emilda<sup>3</sup>, Pita Purnama Sari<sup>4</sup>

Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang

Jl. Kentan Permai Blok J No 9-12 Bukit Sangkal Palembang 30114

Email: [nurbaity260576@gmail.com](mailto:nurbaity260576@gmail.com)<sup>1</sup>, [untarianggeni@gmail.com](mailto:untarianggeni@gmail.com)<sup>2</sup>, [sriemilda1@gmail.com](mailto:sriemilda1@gmail.com)<sup>3</sup>, [pitapurnama06@gmail.com](mailto:pitapurnama06@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang penting untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Salah satu permasalahan pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan dan sikap tentang kehamilan serta pelayanan kesehatan, yang berdampak pada rendahnya kunjungan ANC. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan yang intensif dari petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu di Klinik Citra Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimental one group pretest–posttest design. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC terpadu di Klinik Citra Palembang pada bulan Agustus–Desember 2023. Sampel sebanyak 46 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui uji bivariat. Hasil uji normalitas menunjukkan data pengetahuan tidak berdistribusi normal sehingga dianalisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test, sedangkan data sikap berdistribusi normal sehingga dianalisis menggunakan paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil ( $Z = -3,970$ ;  $p < 0,001$ ) dan sikap ibu hamil ( $t = -3,402$ ;  $p = 0,001$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu. Disarankan agar ibu hamil lebih aktif mengikuti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap yang lebih baik terhadap pemeriksaan kehamilan.

**Kata kunci** : Pengetahuan; Sikap; ANC terpadu.

### ABSTRACT

*Antenatal Care (ANC) is an essential pregnancy examination to monitor maternal and fetal health. One of the common problems among pregnant women is inadequate knowledge and attitudes toward pregnancy and health services, which may lead to low ANC attendance. Therefore, intensive health education is needed to improve pregnant women's knowledge and attitudes regarding the importance of routine antenatal examinations. This study aimed to determine the effect of health education on pregnant women's knowledge and attitudes toward integrated ANC services at Citra Clinic, Palembang. This quantitative study employed a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest approach. The population consisted of all pregnant women who attended integrated ANC services at Citra Clinic, Palembang, from August to December 2023. A total of 46 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed through bivariate testing. Normality testing showed that knowledge data were not normally distributed; therefore, the Wilcoxon Signed Rank Test was used. Attitude data were normally distributed and analyzed using a paired t-test. The results revealed a significant improvement in pregnant women's knowledge ( $Z = -3.970$ ;  $p < 0.001$ ) and attitudes ( $t = -3.402$ ;  $p = 0.001$ ) after receiving health education. In conclusion, health education significantly influences pregnant women's knowledge and attitudes toward integrated ANC services. It is recommended that pregnant women actively participate in health education sessions to enhance their knowledge and develop more positive attitudes toward routine antenatal care.*

**Keywords** : Knowledge; Attitude; Integrated ANC.

## PENDAHULUAN

Menurut Ekasari (2019), Antenatal care atau sering disingkat sebagai ANC merupakan salah satu komponen yang diwajibkan pada masa kehamilan, di mana antenatal adalah suatu pemeriksaan kehamilan yang berfokus pada observasi kehamilan, edukasi kehamilan, sampai mencakup mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinannya yang dilakukan oleh petugas kesehatan (Ekasari, 2019).

Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Hal ini cenderung akan menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani (Hardianti & Yusuf, 2023).

Masalah antenatal care sangat mengkhawatirkan dikalangan masyarakat terutama ibu hamil. Banyak sekali masalah yang disebabkan oleh kurangnya pemeriksaan antenatal care di pelayanan kesehatan. Permasalahan ini dapat dicegah melalui pelayanan antenatal yang berguna menangani kasus risiko tinggi serta memperoleh pertolongan persalinan aman dan bersih. Dimana angka kematian ibu dan bayi semakin meningkat yaitu disebabkan rendahnya pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dan frekuensi ibu melakukan pemeriksaan antenatal care yang tidak lengkap dan teratur sesuai standar (Mahdalena & Barus, 2019)

Kurangnya pengetahuan ibu disebabkan karena masih terdapat ibu yang menikah di usia yang sangat muda, pendidikan rendah, serta letak geografis dengan tempat pelayanan kesehatan yang jauh, menyebabkan ibu jarang melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga pengetahuan ibu rendah atau kurang baik mengenai kehamilan dan mengapa antenatal

care itu sangatlah penting (Mahdalena & Barus, 2019).

Selain tingkat pengetahuan, adapun sikap positif ibu hamil selama melakukan ANC terbentuk karena di dukung dengan fasilitas kesehatan dan pengetahuan ibu seputar kehamilan, sebaliknya sikap negatif terbentuk apabila pengetahuan ibu kurang tentang kehamilan. Sikap ibu hamil sendiri menjadi faktor yang mempengaruhi ketidak teraturan kunjungan ANC Terpadu yang dilakukan oleh ibu hamil. Sikap merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sikap yang dihasilkan oleh ibu hamil berdasarkan kualitas pelayanan yang didapatkan ibu saat melakukan kunjungan antenatal (Hardianti & Yusuf, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDG) dalam menurunkan angka kematian ibu AKI menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan, angka kematian ibu pada 2021 di Indonesia mencapai 6.865 orang (Utama, 2022).

Menurut Dinkes Prov. Sumsel (2021) Jumlah kematian ibu tahun 2021 adalah sebanyak 131 orang (dengan AKI sebanyak 85 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2020 sebanyak 84 orang. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 20 orang. Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 107 orang di tahun 2017, tapi naik menjadi 120 orang pada tahun 2018, turun menjadi 105 orang pada tahun 2019 dan kembali naik menjadi 128 pada tahun 2020 lalu naik lagi menjadi 131 pada tahun 2021 (Dinkes Prov Sumsel, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu

mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan perlu melakukan penyuluhan yang lebih intensif dari petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga ibu dapat mengetahui keadaan dirinya dan janin. Penyuluhan yang benar biasanya memberikan kepuasan kepada ibu hamil karena mereka merasa mendapat informasi yang lengkap tentang kehamilan. Salah satu upaya menurunkan tingkat kematian ibu adalah meningkatkan status kesehatan ibu hamil sampai bersalin (Hardianti & Yusuf, 2023)

Menurut data yang di dapatkan dari Klinik Citra Palembang tahun 2021 total ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berjumlah 427 orang dan pada tahun 2022 berjumlah 539 orang sedangkan pada tahun 2023 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dari bulan Januari sampai bulan September berjumlah 521 orang dan total ibu bersalin pada tahun 2021 berjumlah 489 dan pada tahun 2022 ibu bersalin ada 335 orang sedangkan pada tahun 2023 ibu bersalin ada 500 orang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Terpadu Di Klinik Citra Palembang

## METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimental one group pretest–posttest design.

### Waktu dan tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Citra Palembang. pada Agustus–Desember 2023 (N=60).

### Target/ subyek penelitian.

Populasi adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC terpadu di Klinik Citra Palembang. Sampel sebanyak 46 responden diambil dengan purposive sampling.

### Prosedur penelitian

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk. Analisis bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test pada variabel pengetahuan dan paired samples t-test pada variabel sikap.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum di Berikan Penyuluhan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Dilakukan Penyuluhan.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	8	17,4
2	Cukup	16	34,8
3	Kurang	22	47,8
	Total	46	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang (17,4%), sedangkan sebagian responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (34,8%) dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 22 orang (47,8%).

#### 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Setelah di Berikan Penyuluhan.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan ANC Terpadu Setelah Dilakukan Penyuluhan**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	27	58,7
2	Cukup	10	21,7
3	Kurang	9	19,6
	Total	46	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 setelah dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (58,7%), sedangkan sebagian responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (21,7%) dan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (19,6%).

### 3. Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum di Berikan Penyuluhan.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Dilakukan Penyuluhan**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase %
1	Positif	20	43,5
2	Negatif	26	56,5
	Total	46	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas sikap ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian responden hanya 20 orang (43,5%) yang memiliki sikap positif dan sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 26 orang (56,5%).

### 4. Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Setelah di Berikan Penyuluhan.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan ANC Terpadu Setelah Dilakukan Penyuluhan**

Berdasarkan Tabel 4.4 setelah dilakukan penyuluhan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap

No	Sikap	Frekuensi	Persentase %
1	Positif	31	67,4
2	Negatif	15	32,6
	Total	46	100,0

positif sebanyak 31 orang (67,4%) dan hanya 15 orang (32,6%) yang memiliki sikap negatif.

## 5. Uji Normalitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Pengetahuan dan Sikap**

Variabel	Kelompok	Shapiro-Wilk (Sig.)	Keterangan
Pengetahuan	Pre test	0,001	Tidak normal
Pengetahuan	Post test	0,001	Tidak normal
Sikap	Pre test	0,608	Normal
Sikap	Post test	0,631	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas data tentang pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan ANC terpadu sebelum penyuluhan di peroleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  yang disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi tidak normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas data tentang sikap sebelum penyuluhan diperoleh nilai signifikan  $0,608 > 0,05$  dan sikap sesudah diberikan penyuluhan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,631 > 0,05$  yang disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Data pengetahuan tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ) sehingga digunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Data sikap berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ) sehingga digunakan Paired t-test.

## 6. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Klinik Citra Palembang

**Tabel 4.6 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Klinik Citra Palembang**

Variabel	Z	p-value (Asymp. Sig. 2- tailed)	Keputusan
Pengetahuan (Post-Pre)	-3,970	$p < 0,001$	Signifikan

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test di peroleh terdapat pengaruh penyuluhan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu ( $p < 0,001$ ).

## 7. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Klinik Citra Palembang.

**Tabel 4.7 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Klinik Citra Palembang.**

Variabel	Mean Difference (Pre- Post)	T	Df	p- value (Sig. 2- tailed)	Keputusan
Sikap	-1,739	- 3,402	45	0,001	Signifikan

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 hasil analisis menggunakan statistic Paired sampel t-test di peroleh terdapat pengaruh penyuluhan yang signifikansi terhadap sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu ( $p = 0,001$ ).

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan di Klinik Citra.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di klinik citra palembang menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil yang diteliti, pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 22 orang (47,8%), sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (34,8%), dan sebagian kecil ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang (17,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya (Hardianti & Yusuf, 2023) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Di Desa Suradadi” dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 responden ditemukan bahwa Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 30 orang (65,3%), sebagian pengetahuan ibu hamil pada kategori cukup sebanyak 10 orang (21,7%) dan sebagian kecil berada pada kategori baik sebanyak 6 orang (13,0%).

### 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC terpadu sesudah diberikan penyuluhan di Klinik Citra Palembang.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Citra Palembang menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil yang diteliti, pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (58,7%) sebagian ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (21,7%). Dan sebagian kecil ibu memiliki



pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (19,6%).

Berdasarkan hasil penelitian (Arisanti et al., 2024) dengan judul “hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan antenatal care dipuskesmas mijen II kabupaten demak”. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 39 responden terlihat bahwas ibu berpengetahuan baik berjumlah 38 orang (97,4%) dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (2,6%).

### **3. Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sebelum Diberikan Penyuluhan di Klinik Citra Palembang**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di klinik citra menunjukkan bahwa dari 46 ibu hamil yang diteliti di klinik citra, sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC Terpadu sebelum diberikan penyuluhan, lebih banyak ibu hamil yang memiliki sikap negatif sebanyak 26 orang (56,5%) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap positif sebanyak 20 orang (43,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan ANC Terpadu” dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar responden yang diteliti memiliki sikap yang negatif tentang pemeriksaan ANC yaitu bahwa dari 45 responden sebagian besar memiliki sikap negatif 34 orang (75,6%) dan sebagian kecil memiliki sikap positif yaitu sebanyak 11 orang (24,4%) tentang pemeriksaan ANC terpadu.

### **4. Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Sesudah Diberikan Penyuluhan di Klinik Citra Palembang**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di klinik citra menunjukkan bahwa dari 46

ibu hamil yang diteliti, sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC Terpadu setelah diberikan penyuluhan, lebih banyak ibu hamil yang memiliki sikap positif sebanyak 31 orang (67,4%) dibandingkan dengan ibu hamil Trimester I yang memiliki sikap negatif sebanyak 15 orang (32,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andi Pratama Putra, 2023) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi, Dan Sikap Bidan Dalam Pelaksanaan 14T( Terpadu) Pada Ibu Hamil” Berdasarkan penelitiannya dapat dilihat bahwa dari 30 responden mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 11 orang (36,7%) dan 19 responden (63,3%) memiliki sikap yang negatif.

### **5. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Klinik Citra Palembang**

Berdasarkan uji Shapiro–Wilk, variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi pretest 0,001 dan posttest 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu analisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil Wilcoxon menunjukkan  $Z = -3,970$  dengan  $p < 0,001$ , sehingga penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hardianti & Yusuf, 2023) yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu Di Desa Suradadi” dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji paired t-test menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil Trimester I memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan ANC Terpadu.

Penyuluhan kesehatan merupakan proses proses suatu kegiatan pemberian informasi untuk mengubah perilaku masyarakat. dengan pemberian informasi dapat meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran, yang dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan kesehatan. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang terdiri dari sejumlah faktor dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, pengetahuan diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman dari orang lain. Penyuluhan kesehatan juga merupakan salah satu bentuk intervensi yang mandiri untuk membantu klien baik individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya (Samsia et al., 2015).

#### **6. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Terpadu di Klinik Citra Palembang**

Untuk variabel sikap, hasil Shapiro–Wilk menunjukkan pretest 0,608 dan posttest 0,631 ( $p > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Analisis menggunakan Paired Samples t-test menunjukkan  $t = -3,402$ ;  $df = 45$ ;  $p = 0,001$ , sehingga terdapat perbedaan bermakna antara sikap ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan ( $p = 0,001$ ), sehingga penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiann (Eppang, 2020) yang berjudul “Pengaruh Konseling Saat Antenatal Care (ANC) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa” dari hasil uji Wilcoxon di peroleh nilai  $p$  value sebesar 0,025 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , Maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh konseling terhadap sikap ibu hamil

tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa.

#### **KESIMPULAN**

1. Dari analisis univariat distribusi frekuensi diketahui sebelum di berikan penyuluhan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 22 orang (47,8%) dan hanya 8 orang (17,4%) yang memiliki pengetahuan baik. Sebagian besar responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 26 orang (56,5%) dan hanya 20 orang (43,5%) yang memiliki sikap positif. Setelah di berikan penyuluhan sebagian responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (58,7%) dan hanya 9 (19,6%) orang yang memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar responden yang memiliki sikap positif sebanyak 31 orang (67,4%) dan hanya 15 orang (32,6%) yang memiliki sikap negatif.
2. Dari analisis bivariat uji statistic Penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu (Wilcoxon,  $p < 0,001$ ). Dan penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu (Paired t-test,  $p = 0,001$ ).

#### **SARAN**

##### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak terkait kader kesehatan setempat dapat memberikan arahan kepada ibu hamil untuk menambah pengetahuan ,sikap ,kesadaran,dan perilaku dalam pelayanan kesehatan terutama tentang pelayanan pemeriksaan antenatal care (ANC) terpadu.

##### **2. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan mahasiswa khususnya Program Studi Diploma III Kebidanan mengenai pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meneruskan penelitian ini mengenai pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC terpadu dengan variabel independen lainnya yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini semakin lengkap dan berkembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Pratama Putra, M. Y. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi, dan Sikap Bidan Dengan Pelaksanaan 14T (Terpadu) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(3), 506–511. <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i3.862>
- Arisanti, A. Z., Susilowati, E., & Husniyah, I. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Antenatal Care (ANC) dengan Kunjungan ANC. *Faletehan Health Journal*, 11(1), 90–96. <https://doi.org/10.33746/fhj.v11i01.621>
- Dinkes Prov Sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. <https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/93398816-Profil2022Data20221.pdf>
- Ekasari, N. (2019). *Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antenatal Care*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=EPK9DwAAQBAJ>
- Eppang, Y. (2020). Pengaruh Konseling Saat Antenatal Care (ANC) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.6331>
- Hardianti, D., & Yusuf, N. N. (2023). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester ... (Antenatal Care/ANC)* [STIKes Hamzar]. <https://eprints.stikeshamzar.ac.id/id/eprint/669/>
- Mahdalena, J., & Barus, E. (2019). *Pengaruh Konseling Antenatal Care (ANC) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Parililitan Kecamatan Parililitan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019*. 4(2), 62–71. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/view/1737/1267>
- Rahayu, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Dengan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(08), 774–779. <https://fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/download/42/43>
- Samsia, Tombokan, S., & Adam, S. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Antenatal Care Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pintu Kota Kecamatan Lembeh Utara. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 21–27. <https://media.neliti.com/media/publications/91709-ID-pengaruh-promosi-kesehatan-tentang-anten.pdf>
- Utama, T. I. (2022, January 8). Angka Kematian Ibu dan Bayi di Jateng Capai Ratusan Kasus, DPRD Soroti Layanan Kesehatan dan Asupan Gizi. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/jateng/read/4921988/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-jateng-capai-ratusan-kasus-dprd-soroti-layanan-kesehatan-dan-asupan-gizi>